



**EFEKTIVITAS DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN
DI DESA MUARA PAYANG KECAMATAN MUARA KOMAM
KABUPATEN PASER**

Muhammad Rijani¹, Munawarah², Mahdalina³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

e-mail: muhammadrijanirijani46@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Muara Payang, Kecamatan Muara Komam, Kabupaten Paser untuk mengetahui efektivitas dana desa dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam meningkatkan pembangunan. Dana desa merupakan modal utama pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun pemanfaatan dana desa, sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang belum memadai dapat menghambat hal tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Prosedur pengumpulan informasi melalui persepsi, pertemuan dan dokumentasi. Sumber informasi melalui uji purposive dengan jumlah responden 12 orang. Data dianalisis dengan metode analisis data, disajikan dan ditarik kesimpulan setelah terkumpul. Hasil penelitian menyimpulkan Efektivitas Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Muara Payang berjalan secara efektif atau baik karena wwewenang, staf, iinformasi dan fasilitas sudah cukup baik. Kejelasan Komunikasi, transmisi, konsistensi komunikasi sudah cukup baik. Pengangkatan petugas dan insentif sudah berjalan cukup baik. Standar operasional prosedur dan fragmentasi sudah berjalan dengan baik. Sedangkan, evaluasi dan kepentingan dengan program sudah berjalan dengan baik. Saran kepada pemerintah Desa Muara Payang harus melatih perangkat desa dalam pengelolaan Dana Desa secara efisien dan transparan serta memperkuat sistem pelaporan dengan melibatkan masyarakat. Masyarakat diharapkan aktif dalam perencanaan, memantau proyek, menggunakan dana secara transparan dan mengajukan ide inovatif untuk pembangunan.

Kata Kunci: Dana Desa, Pembangunan

ABSTRACT

This study was conducted in Muara Payang Village, Muara Komam District, Paser Regency to determine the effectiveness of village funds and factors that influence their effectiveness in increasing development. Village funds are the main capital for development to improve community welfare, but the utilization of village funds, facilities and infrastructure and human resources that are not yet adequate can hinder this. This study uses a qualitative method with a descriptive research type. The procedure for collecting information through perception, meetings and documentation. Sources of information through purposive testing with 12 respondents. Data were analyzed using data analysis methods, presented and conclusions were drawn after being collected. The results of the study concluded that the Effectiveness of Village Funds in Increasing Development in Muara Payang Village was running effectively or well because the authority, staff, information and facilities were good enough. Clarity of Communication, transmission, consistency of communication we're good enough. The appointment of officers and incentives were running well enough. Standard operating procedures and fragmentation were running well. Meanwhile, evaluation and interests with the program were running well. Suggestions to the Muara Payang Village government must train village officials in managing Village Funds efficiently and transparently and strengthen the reporting system by involving the community. Communities are expected to be active in planning, monitoring projects, using funds transparently and submitting innovative ideas for development.

Keywords: Village Fund, Development

PENDAHULUAN

Pemerintah pusat memberikan sumber keuangan kepada daerah untuk membiayai berbagai pengeluaran, baik yang rutin maupun yang tidak rutin, sebagai hasil dari penerapan asas desentralisasi dalam hubungan antara pusat dan daerah. Dalam konteks ini, perlu pula diatur perimbangan keuangan yang adil antara pemerintah pusat dan daerah melalui suatu sistem keuangan yang terstruktur, yang didasarkan pada pembagian kewenangan, tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara berbagai tingkat pemerintahan. Hal tersebut bertujuan untuk mendukung pelaksanaan otonomi daerah secara efektif, sehingga setiap pemerintah daerah dapat memiliki fleksibilitas dalam mengelola sumber daya dan keuangan yang ada. Selain itu, pengaturan ini juga mencakup prinsip-prinsip seperti dekonsentrasi dan tugas pembantuan, yang semakin memperkuat kerjasama dan sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam upaya meningkatkan pelayanan publik serta kesejahteraan masyarakat.

Desa merupakan suatu masyarakat yang saling mengenal dan memiliki hubungan yang erat, di mana penduduknya hidup bersama dalam kesatuan yang harmonis secara bersama-sama mematuhi norma-norma sosial, adat istiadat serta tradisi yang telah diwariskan dari generasi ke generasi, sehingga tercipta keselarasan dalam kehidupan bermasyarakat. Setiap desa juga memiliki cara tersendiri dalam mengelola kehidupan sosial, ekonomi dan budaya, dengan menekankan pada nilai-nilai gotong royong serta kebersamaan. Di sisi lain, wilayah perkotaan umumnya mencakup daerah-daerah pedesaan yang menjadi bagian dari struktur administratif yang lebih besar, yakni kabupaten. Sebagian besar penduduk desa biasanya berprofesi sebagai petani, peternak, atau bekerja dalam sektor agraris lainnya, yang menjadi tumpuan ekonomi mereka. Kota merupakan daerah yang berada di bawah pemerintahan kabupaten, sering kali menjadi pusat administrasi, perdagangan dan pelayanan publik yang melayani wilayah-wilayah desa di sekitarnya, sehingga ada hubungan timbal balik yang erat antara kota dan desa dalam aspek ekonomi dan sosial.

Kota sebagai suatu pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat setempat, menjadi konsentrasi utama dalam pengembangan, mengingat sebagian besar wilayah Indonesia masih berada di daerah pedesaan. Dalam konteks ini, Undang-Undang yang mengatur penyelenggaraan pemerintahan kota adalah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Undang-Undang Desa ini menjadi sangat penting, karena merupakan suatu kewajiban yang mendasar untuk memberdayakan pengembangan bantuan pemerintahan bagi seluruh lapisan masyarakat. Agar kesejahteraan masyarakat Indonesia dapat meningkat secara merata, desa-desa yang selama ini belum mengalami pembangunan yang signifikan harus segera dikembangkan melalui berbagai program dan kebijakan yang terencana. Harapan lainnya adalah agar masyarakat desa dapat memperoleh serangkaian pengalaman dan pengetahuan yang memungkinkan mereka bersaing dengan kota-kota lain yang telah proaktif maju. Dengan demikian, para kepala desa dapat lebih baik dalam memenuhi kewajibannya terkait pembangunan dan penyediaan bantuan dari pemerintahan daerah, sehingga tercipta sinergi yang positif dalam pembangunan nasional.

Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan masyarakat desa semuanya berperan aktif dalam memberikan dukungan kepada pemerintah sebagai unit utama pelaksana dalam membangun desa. Peran pemerintah dalam pembangunan desa sangat penting, karena mereka menjadi penggerak utama dalam mengkoordinasikan berbagai inisiatif dan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks otonomi dan desentralisasi, tujuan pemberian Dana Desa (DD) adalah untuk mendorong pembiayaan program-program Pemerintah Desa yang tidak hanya bergantung pada anggaran dari pusat, tetapi juga didukung oleh swadaya masyarakat dan semangat gotong royong. Dengan demikian, kegiatan

pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, menjadikan masyarakat lebih mandiri dan aktif dalam proses pembangunan yang terjadi di desa mereka.

Pemerintah Kabupaten memberikan dana desa kepada setiap desa di wilayahnya sebagai bagian dari operasionalisasi desa untuk mewujudkan otonomi yang diberikan kepada desa. Pembiayaan tersebut terkait erat dengan pengelolaan dana desa yang lebih luas. Segala hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang terkait dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa, yang menghasilkan pendapatan, pengeluaran, pembiayaan dan pengelolaan keuangan desa, tercantum dalam pengertian keuangan desa dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dengan demikian, undang-undang ini memberikan dasar hukum yang kuat bagi desa untuk mengelola sumber daya keuangan mereka secara mandiri dan bertanggung jawab, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam rangka mewujudkan otonomi desa, pemberian Anggaran Dana Desa (ADD) merupakan salah satu cara yang efektif untuk memenuhi hak desa secara menyeluruh. Setelah dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pegawai, sebagian dari dana perimbangan keuangan antara pusat dan daerah Kabupaten, di luar Dana Alokasi Khusus (DAK), dialokasikan khusus untuk mendanai ADD. Hal tersebut memastikan bahwa seluruh desa di wilayah Kabupaten setempat menjadi fokus perhatian dalam pengelolaan ADD, sehingga mereka dapat mengembangkan berbagai program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Dengan adanya ADD, desa-desa memiliki sumber daya yang cukup untuk meningkatkan infrastruktur, layanan publik dan pemberdayaan masyarakat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa.

Peraturan Menteri Keuangan (Permenkeu) Nomor 93/PMK.07/2015 menyebutkan bahwa tahapan penyaluran Alokasi Dana Desa dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap I sebesar 40% pada bulan Paril, tahap II sebesar 40% pada bulan Agustus dan tahap III sebesar 20% pada bulan Oktober. Aturan tersebut mengatur penyaluran Alokasi Dana Desa. Namun, penyaluran dana tersebut tidak dilakukan secara langsung, melainkan disalurkan dari pusat ke daerah, kemudian ke desa. Selain itu, penyaluran Alokasi Dana Desa juga tidak transparan.

Adapun beberapa fenomena masalah mengenai pembangunan pada Desa Muara Payang Kecamatan Komam Kabupaten Paser, yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah desa belum memanfaatkan dana desa secara maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain belum adanya peraturan perundang-undangan yang secara tegas mengatur tindak pidana penyalahgunaan dana desa yang menjadi faktor pendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional;
2. Pemerintah desa masih kekurangan sumber daya manusia yang mampu mengelola dana desa, sehingga pembangunan hanya terfokus pada ranah fisik dan kurang memperhatikan aspek pemanfaatan dan pemberdayaan masyarakat miskin;
3. Sarana dan prasarana yang dapat diakses dengan mudah dan aman oleh masyarakat desa, terutama dalam hal pelaporan penyalahgunaan dana desa, belum memadai, sehingga perlu ditingkatkan efisiensi aparatur desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa mendatang.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan fenomena tersebut di atas, yang akan peneliti bahas dalam sebuah penelitian berjudul “Efektivitas Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Muara Payang Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser”.

Penelitian ini akan difokuskan pada permasalahan seputar efektivitas Dana Desa dalam mendorong pembangunan di Desa Muara Payang yang terletak di Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser. Serta, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kelayakan Aset Desa dalam memperluas kemajuan di Desa Muara Payang Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser?

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Sugiyono mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau Efektivitas Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Muara Payang Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok. (Sugiyono, 2019)

Tipe Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Menurut Sugiyono bahwa metode Penelitian Kualitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada penelitian, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi. (Sugiyono, 2020)

Penelitian ini memanfaatkan dua macam informasi, yaitu informasi primer dan informasi sekunder. Informasi primer diperoleh langsung dari narasumber melalui wawancara, forum diskusi dan forum diskusi. Wawancara ditujukan untuk mengkaji data tentang efektivitas Keuangan Daerah dalam pengembangan lebih lanjut di Daerah Muara Payang Kabupaten Muara Komam Kabupaten Paser. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari sumber tertulis, seperti catatan, buku, majalah, laporan keuangan tercetak, laporan pemerintah, artikel dan buku hipotesis.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari informan yang merespon pertanyaan, baik tertulis maupun lisan. Penarikan informan dilakukan secara sengaja dan langsung kepada mereka yang dianggap mewakili populasi. Pengambilan sampel menggunakan metode *Non-probability sampling* dengan teknik *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono, metode *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Sedangkan, teknik *Purposive sampling* Menurut Sugiyono (2018:138) adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Dalam penelitian ini, jumlah informan terdiri dari 12 orang. (Sugiyono, 2018)

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan	Jumlah
1	Haderiani	Kades	1 Orang
2	Jarkasi	Sekdes	1 Orang
3	Herry	Kaur Keuangan	1 Orang
4	Yulia S.Sos	Kaur Umum dan Perencanaan	1 Orang
5	Ainun Jeriah	Kasi Pemerintahan	1 Orang
6	Nur Afni, S.AP	Kasi Pelayanan dan Kesejahteraan	1 Orang
7	Fahrudin	Masyarakat Desa Muara Payang	1 Orang
8	Bakran	Masyarakat Desa Muara Payang	1 Orang
9	Hamidah	Masyarakat Desa Muara Payang	1 Orang
10	Aspiana	Masyarakat Desa Muara Payang	1 Orang
11	Saidin	Staf Kaur Keuangan	1 Orang



12	Zumri	Staf Kasi Pelayanan Dan Kesejahteraan	1 Orang
Jumlah			12 Orang

PEMBAHASAN

Efektivitas Dana Desa Muara Payang Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser dalam meningkatkan pembangunan di Desa berjalan efektif/baik, hal tersebut bisa dilihat berdasarkan pembahasan beberapa indihakor penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Eksperimental (*experimental approach*)

a. Wewenang

Wewenang dalam pengelolaan Dana Desa telah secara signifikan meningkatkan pembangunan di Desa Muara Payang. Hal tersebut memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengelola dana dengan lebih baik, memilih proyek yang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas mereka serta berkontribusi aktif dalam proses pembangunan. Selain itu, pemberian wewenang ini juga mendorong peningkatan partisipasi, inovasi lokal dan kerjasama antar warga, yang sangat penting dalam menciptakan rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif. Aspek akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana semakin diperkuat, sehingga masyarakat dapat lebih percaya terhadap penggunaan dana desa. Meskipun kadang terjadi pengeluaran di luar prediksi desa, upaya untuk mengelola dan memantau dana secara efektif tetap memberikan dampak positif bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Muara Payang.

b. Staf

Jumlah staf yang dibutuhkan untuk efektivitas Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Muara Payang bervariasi tergantung pada kompleksitas proyek dan kebutuhan administratif yang ada. Disarankan agar ada antara 2 hingga 7 orang staf yang memiliki keterampilan yang sesuai, komitmen yang tinggi serta kemampuan koordinasi yang efektif. Staf yang terlatih dan kompeten sangat penting untuk memastikan pengelolaan dana yang efisien dan kesuksesan proyek pembangunan. Selain itu, keberadaan tim yang memadai juga memungkinkan distribusi tugas dan tanggung jawab yang lebih baik, sehingga setiap aspek dari pengelolaan dana desa dapat dijalankan dengan optimal. Dengan demikian, pengembangan kapasitas staf akan berkontribusi pada keberlanjutan dan kualitas pembangunan di Desa Muara Payang.

c. Informasi

Penyediaan informasi yang tepat waktu, transparan, mudah diakses dan dipahami di Desa Muara Payang merupakan kunci utama dalam meningkatkan partisipasi dan kepercayaan masyarakat terhadap Dana Desa. Dengan informasi yang jelas, masyarakat akan lebih memahami tujuan dan manfaat dari dana yang digunakan untuk pembangunan. Melalui komunikasi yang efektif, pemanfaatan teknologi informasi, forum komunitas dan kerjasama dengan media lokal, partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan secara signifikan. Semua ini berkontribusi pada terciptanya transparansi dalam pengelolaan dana, sehingga masyarakat merasa lebih terlibat dan memiliki tanggung jawab terhadap proyek-proyek yang dilaksanakan. Akhirnya, dengan pendekatan yang inklusif ini, pembangunan berkelanjutan dapat dicapai, yang tidak hanya akan meningkatkan infrastruktur fisik tetapi juga kesejahteraan sosial di Desa Muara Payang.

d. Fasilitas

Dana Desa Muara Payang harus sudah dioptimalkan dengan fasilitas memadai, seperti kantor desa yang representatif, ruang pertemuan yang nyaman serta teknologi modern dan alat

komunikasi lainnya. Fasilitas-fasilitas ini sangat penting untuk mendukung pengelolaan dana secara transparan dan akuntabel. Dengan infrastruktur yang memadai, pelaksanaan proyek dapat dilakukan dengan lebih efisien, sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat desa. Selain itu, penggunaan teknologi modern juga memungkinkan pengawasan yang lebih baik terhadap penggunaan dana serta mempermudah akses informasi bagi warga. Dengan demikian, semua langkah ini bertujuan untuk menciptakan pembangunan berkelanjutan yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Muara Payang secara keseluruhan.

2. Berorientasi pada tujuan (*goal oriented approach*)

a. Kejelasan Komunikasi

Komunikasi yang jelas dan transparan sangat penting untuk efektivitas Dana Desa di Desa Muara Payang. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan pemahaman bersama di antara semua pihak mengenai tujuan, proyek dan alokasi dana yang direncanakan. Dengan komunikasi yang baik, masyarakat dapat lebih terlibat dan berpartisipasi aktif dalam setiap tahap proyek, sehingga mendorong rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap hasil pembangunan. Selain itu, transparansi dalam informasi juga membantu membangun kepercayaan antara pemerintah desa dan masyarakat, yang pada gilirannya dapat mengurangi potensi konflik atau kesalahpahaman yang mungkin muncul. Dengan pendekatan komunikasi yang efektif, semua pihak dapat bersinergi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, yang tidak hanya menguntungkan masyarakat saat ini, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi generasi mendatang di Desa Muara Payang.

b. Transmisi

Transmisi dana sangat penting dalam meningkatkan pembangunan di Desa Muara Payang. Penyaluran dana yang cepat, tepat sasaran dan transparan akan memastikan bahwa sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, pendekatan inklusif yang memperhatikan dampak lingkungan dan melibatkan partisipasi masyarakat dalam setiap tahap proses menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembangunan. Dengan melibatkan masyarakat, proyek-proyek yang dilaksanakan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan warga setempat. Semua aspek ini berkontribusi pada efisiensi, keberlanjutan dan manfaat yang lebih luas bagi semua lapisan masyarakat. Dengan demikian, transmisi dana yang baik tidak hanya mendukung pembangunan fisik, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan ekonomi di Desa Muara Payang, menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi kehidupan masyarakat.

c. Konsistensi Komunikasi

Konsistensi komunikasi sangat penting untuk efektivitas Dana Desa di Desa Muara Payang. Dengan komunikasi yang teratur, transparan dan terbuka antara pemerintah desa, masyarakat serta pihak terkait, akan tercipta pemahaman yang sama mengenai tujuan dan arah pembangunan yang diinginkan. Hal tersebut tidak hanya membantu menghindari kesalahpahaman, tetapi juga berperan dalam membangun kepercayaan antara semua pihak. Dengan kepercayaan yang terjalin, masyarakat akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam setiap proyek yang dilaksanakan. Selain itu, komunikasi yang baik juga penting untuk menjaga momentum proyek, sehingga setiap inisiatif dapat berjalan sesuai rencana dan sasaran. Dengan demikian, kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat semakin kuat, menciptakan sinergi yang positif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Desa Muara Payang.

3. Keputusan (*the decision focused approach*)

a. Pengangkatan Petugas

Pengangkatan petugas yang kompeten, berintegritas, representatif, transparan dan responsif sangat penting untuk efektivitas Dana Desa di Desa Muara Payang. Dengan petugas yang berkualitas dan memiliki kemampuan yang memadai, pelaksanaan pembangunan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif. Selain itu, keberadaan petugas yang transparan dan responsif akan memastikan bahwa setiap langkah dalam pengelolaan dana desa dapat diakses dan dipahami oleh masyarakat. Ini memungkinkan pembangunan dilaksanakan secara berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan serta aspirasi masyarakat. Dengan demikian, kehadiran petugas yang tepat akan berkontribusi pada pencapaian hasil yang optimal, memperkuat hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat serta mendorong partisipasi aktif dalam setiap tahap pembangunan.

b. Insentif

Insentif sangat penting untuk efektivitas Dana Desa di Desa Muara Payang. Dengan memberikan insentif seperti bantuan keuangan, program pengembangan keterampilan, atau penghargaan kepada individu atau kelompok yang berkinerja baik, kita dapat merangsang partisipasi aktif, mendorong inovasi dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan. Insentif ini tidak hanya memberikan motivasi kepada warga untuk berkontribusi lebih, tetapi juga menciptakan suasana kompetisi yang sehat yang dapat mempercepat pencapaian target pembangunan. Dengan demikian, pendekatan insentif akan membantu memastikan bahwa pengelolaan Dana Desa dilakukan secara lebih efisien dan efektif, sehingga hasil yang dicapai dapat memenuhi harapan masyarakat dan berkontribusi pada kesejahteraan bersama di Desa Muara Payang.

4. Pemakai (*the user oriented approach*)

a. Standar Operasional Prosedur

Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam efektivitas Dana Desa memiliki peran penting dalam meningkatkan pembangunan di Desa Muara Payang. Dengan adanya SOP yang jelas dan terstruktur, pengelolaan dana dapat dilakukan secara tertib, efisien, transparan dan akuntabel. SOP yang baik memberikan panduan langkah demi langkah bagi petugas dan masyarakat dalam melaksanakan setiap aspek pengelolaan dana, mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Selain itu, adanya SOP juga membantu meminimalkan risiko kesalahan dan penyalahgunaan dana serta memastikan bahwa setiap tindakan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, penerapan SOP yang efektif akan mendukung terciptanya proses pembangunan yang lebih sistematis dan terarah, sehingga hasilnya dapat dirasakan secara maksimal oleh masyarakat Desa Muara Payang.

b. Fragmentasi

Fragmentasi atau penyebaran dana dalam efektivitas Dana Desa dapat menghambat pembangunan di Desa Muara Payang. Ketika dana terpecah ke berbagai proyek tanpa perencanaan yang matang dan terkoordinasi dengan baik, Hal tersebut berpotensi menyebabkan pemborosan sumber daya, karena alokasi dana tidak difokuskan pada proyek-proyek prioritas yang benar-benar dibutuhkan. Selain itu, fragmentasi dana dapat menimbulkan ketidakpastian dalam pelaksanaan proyek, ketimpangan pembangunan antarwilayah serta duplikasi proyek yang sebenarnya bisa dihindari jika perencanaan dilakukan secara terpusat dan terpadu. Pada akhirnya, penyebaran dana yang tidak terkendali juga berpotensi menurunkan partisipasi masyarakat, karena kurangnya keterlibatan mereka

dalam proses pengambilan keputusan yang efektif dan transparan. Hal tersebut berdampak negatif pada keberlanjutan pembangunan di Desa Muara Payang.

5. Responsif (*the responsive approach*)

a. Evaluasi

Evaluasi sangat penting untuk efektivitas Dana Desa di Desa Muara Payang. Dengan evaluasi yang sistematis dan terencana, kita dapat memantau kinerja proyek secara berkala, mengidentifikasi keberhasilan serta kelemahan yang ada dan membuat rekomendasi untuk perbaikan. Proses evaluasi ini juga memberikan peluang untuk memperbaiki perencanaan di masa depan, sehingga pengelolaan dana dapat dilakukan dengan lebih baik. Selain itu, evaluasi yang melibatkan masyarakat dapat meningkatkan partisipasi mereka, karena memberikan kesempatan bagi warga untuk memberikan masukan dan merasakan dampak dari setiap proyek yang dilaksanakan. Lebih jauh lagi, evaluasi ini memperkuat pembelajaran organisasi, memungkinkan pemerintah desa untuk belajar dari pengalaman yang telah dilalui dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek-proyek selanjutnya. Dengan demikian, evaluasi menjadi salah satu kunci untuk mencapai pembangunan yang lebih efektif dan berkelanjutan di Desa Muara Payang.

b. Berkepentingan dengan program

Desa Muara Payang sangat mengandalkan Dana Desa untuk meningkatkan infrastruktur, kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Dana ini menjadi sumber utama untuk berbagai proyek yang bertujuan membangun fasilitas umum, memperbaiki akses jalan serta meningkatkan layanan kesehatan dan pendidikan. Oleh karena itu, partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program dianggap krusial untuk efektivitas penggunaan dana tersebut. Dengan melibatkan warga dalam setiap tahap, dari pengidentifikasian kebutuhan hingga pelaksanaan proyek, masyarakat dapat memberikan masukan yang relevan dan memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan harapan dan kebutuhan mereka. Partisipasi ini tidak hanya memperkuat rasa memiliki terhadap proyek, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga hasil yang dicapai dapat memberikan manfaat maksimal bagi seluruh lapisan masyarakat di Desa Muara Payang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas dana desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Muara Payang Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser, yaitu sebagai berikut:

1. Penyediaan Informasi yang Transparan

Informasi yang disampaikan secara tepat waktu, transparan dan mudah diakses oleh masyarakat sangat berperan dalam meningkatkan partisipasi warga serta memperkuat kepercayaan terhadap pengelolaan Dana Desa. Dengan adanya akses informasi yang terbuka, masyarakat dapat terlibat lebih aktif dalam proses pembangunan, memberikan masukan serta melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana. Hal tersebut tidak hanya memungkinkan pengawasan yang lebih efektif dari warga, tetapi juga membantu membangun kepercayaan yang lebih kuat terhadap pemerintah desa, menciptakan hubungan yang lebih baik antara masyarakat dan aparat desa dalam mencapai tujuan bersama.

2. Komunikasi yang Efektif

Komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan masyarakat serta di antara sesama anggota masyarakat, memainkan peran krusial dalam mendukung transparansi dan partisipasi publik. Teknologi informasi, seperti penggunaan website, media sosial dan pesan singkat, memungkinkan penyampaian informasi secara cepat, tepat dan luas. Dengan memanfaatkan teknologi ini, pemerintah desa dapat menyampaikan perkembangan proyek, penggunaan dana

serta program-program desa secara real-time, sehingga masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi, berkontribusi dan memberikan masukan. Selain itu, teknologi ini juga membantu meningkatkan keterhubungan antar warga, memfasilitasi diskusi dan memperkuat koordinasi dalam berbagai kegiatan pembangunan di desa.

3. Pembentukan Forum Komunitas

Forum komunitas yang berfungsi sebagai wadah diskusi dan pengambilan keputusan bersama memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat serta memperkuat rasa kepemilikan terhadap proyek-proyek yang dilaksanakan di desa. Melalui forum ini, masyarakat dapat secara langsung terlibat dalam proses perencanaan, memberikan masukan dan mendiskusikan berbagai aspek pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Partisipasi aktif dalam forum tersebut juga mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas, sehingga masyarakat merasa memiliki tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan proyek. Selain itu, forum komunitas juga memperkuat ikatan sosial dan kolaborasi antar warga, menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat.

4. Sinergi dengan Media Lokal

Kerjasama dengan media lokal tidak hanya memperluas jangkauan informasi, tetapi juga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan Dana Desa. Melalui liputan yang lebih luas dan objektif, masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana dana digunakan, proyek-proyek yang sedang berlangsung serta dampaknya terhadap pembangunan desa. Hal tersebut membantu memastikan bahwa warga tetap terinformasi dengan baik dan lebih terlibat dalam proses pengawasan serta evaluasi.

5. Fasilitas yang Memadai

Pembangunan infrastruktur fisik dan non-fisik yang memadai, seperti perbaikan jalan, penyediaan akses air bersih serta peningkatan fasilitas pendidikan dan layanan kesehatan, memiliki dampak langsung dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Infrastruktur yang baik tidak hanya mempermudah mobilitas dan akses ke kebutuhan dasar, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan yang lebih sehat, pendidikan yang lebih baik dan kesejahteraan yang lebih merata. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan akan mendorong pertumbuhan sosial dan ekonomi yang lebih inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat.

6. SOP yang Jelas dan Evaluasi Sistematis

Penyusunan SOP yang jelas dan terstruktur serta evaluasi yang dilakukan secara sistematis, sangat penting untuk memastikan efektivitas dalam penggunaan dana desa. Dengan adanya panduan yang rinci, setiap tahap penggunaan dana dapat diikuti dengan disiplin, sehingga mengurangi potensi terjadinya kesalahan, penyelewengan, atau pemborosan dana. Evaluasi yang rutin juga memungkinkan pemerintah desa untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, memastikan bahwa dana dikelola dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembangunan yang telah direncanakan serta meningkatkan akuntabilitas di mata masyarakat.

7. Konsistensi Komunikasi dan Transmisi Dana yang Efektif

Konsistensi informasi dan proses transmisi dana yang efektif dari pemerintah pusat ke desa sangat penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan proyek pembangunan. Dengan alur dana yang tepat waktu dan transparan, desa dapat merencanakan serta melaksanakan proyek pembangunan sesuai jadwal tanpa hambatan berarti. Selain itu, komunikasi yang konsisten antara pemerintah pusat dan desa juga membantu mencegah kebingungan atau kesalahpahaman terkait alokasi dan penggunaan dana, sehingga proyek dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

8. Pengangkatan Petugas yang Kompeten

Pengangkatan petugas yang kompeten dan memahami kebutuhan masyarakat sangat mempengaruhi efektivitas pembangunan di Desa Muara Payang. Petugas yang memiliki keahlian dan pengetahuan yang sesuai dapat merancang dan melaksanakan program yang relevan dengan kondisi lokal, sehingga lebih responsif terhadap aspirasi dan tantangan yang dihadapi masyarakat. Selain itu, pemahaman mendalam terhadap kebutuhan warga juga memungkinkan petugas untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan baik, menciptakan sinergi yang positif dalam upaya pembangunan desa secara keseluruhan.

9. Pemberian Insentif

Insentif yang diberikan kepada masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam pembangunan dapat mendorong keterlibatan yang lebih intensif dalam pengelolaan dan pengawasan dana Desa. Dengan adanya penghargaan atau insentif, masyarakat akan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi secara nyata, baik dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan proyek. Hal tersebut tidak hanya meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana, tetapi juga memperkuat rasa memiliki masyarakat terhadap hasil pembangunan, sehingga menciptakan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga dan memajukan desa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Efektivitas Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Muara Payang Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser”, maka diperoleh kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Observasi

Dana Desa di Desa Muara Payang telah efektif dalam meningkatkan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat serta akses kesehatan dan pendidikan. Meskipun ada tantangan, langkah perbaikan terus dilakukan. Hasil ini sesuai dengan teori Agusti & Mahmuda tentang efektivitas yang mengukur dampak output terhadap tujuan program.

2. Hasil Wawancara

Penggunaan Dana Desa di Desa Muara Payang telah berhasil meningkatkan pembangunan dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan, memilih proyek sesuai kebutuhan dan meningkatkan partisipasi serta transparansi. Tantangan masih ada, namun rekomendasi meliputi pengangkatan petugas kompeten, insentif, SOP yang jelas dan evaluasi sistematis untuk pembangunan berkelanjutan.

3. Hasil Dokumentasi

Dokumentasi menunjukkan Dana Desa memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan dan kesejahteraan di Desa Muara Payang. Namun, efektivitas masih kurang di tahap pelaksanaan dan pertanggungjawaban karena keterlibatan masyarakat yang masih minim, sesuai dengan penelitian Andini Winarianti.

DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, N. and Jamilah, J. (2023) ‘PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DI RUMAH MAKAN OLA AMUNTAI’, *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga*, 5(1), pp. 31–39.

Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edited by Alfabeta. Bandung.

Sugiyono (2020) *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.